

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dan seluruh dunia saat ini sedang menghadapi pandemi *covid-19*. Menurut Hui (Setiawan, 2019: 2) *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus. Sejak ditemukan, virus ini menyebar secara luas dan menyebabkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Salah satu dampak dari virus yaitu terhadap pendidikan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan yang disampaikan melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *covid-19* bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara daring/*online* di rumah mulai dari satuan pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi (Setiawan, 2019: 2).

Menurut Holmberg pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan ketika siswa dan pengajar tidak melakukan tatap muka secara langsung (Setiawan, 2019: 3). Terkait dengan kemandirian siswa belajar di rumah, peran keluarga terutama orang tua menjadi bagian yang sangat penting. Pandemi *covid-19* ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Haerudin et al. (2020: 2) menyatakan bahwa, keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya.

Penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza pada tahun 2017 (Haerudin et al., 2020: 2), dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Pencapaian prestasi akademik adalah bukti keberhasilan dan merupakan salah satu faktor tujuan belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Sa'adah et al., 2018: 70). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, konsep diri, efikasi diri dan lainnya, serta faktor eksternal antara lain keluarga (orangtua), lingkungan akademik dan status sosial (Garkaz, 2011: 15). Pendidikan pertama yang didapatkan anak yaitu berasal dari keluarga, terutama orang tua. Pada tahap perkembangan anak usia sekolah dasar, peran orangtua menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan di masa depan (Triarningsih, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umar (2015: 1) didapatkan hasil bahwa orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Selain itu, penelitian yang dilakukan Palar et al. (2015: 1) di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat ditemukan bahwa peran orang tua dalam memberikan

persiapan yang baik untuk anak demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Menurut Schunk (Palar et al., 2015: 5) cara orang tua agar tetap terlibat dalam belajar anak diantaranya dapat dilihat dari pemberian dukungan terhadap anak, pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta ditunjukkan dengan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Peran orang tua dalam proses pendidikan anak masih menjadi permasalahan dalam proses belajar anak. Berdasarkan fakta yang ada, para orang tua kurang berperan secara aktif dalam program sekolah karena kesibukan pekerjaan mereka. Peran orang tua di rumah dan di sekolah belum dijalankan dengan maksimal (Sukhbataatar, 2014: 191). Hasil wawancara awal dengan salah satu orang tua siswa, Ibu MJ yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga didapatkan hasil bahwa orang tua mengalami kesulitan membagi waktu antara pekerjaan rumah dan mendampingi anak belajar sehingga menjadikan perannya tidak maksimal dalam proses belajar anak dirumah.

Berdasarkan penelitian terdahulu serta pemaparan masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk menemukan bentuk peran orang tua menjadi guru di rumah pada pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi *covid-19*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, terdapat kebaharuan penelitian ini yaitu pada tujuan penelitian dan informan penelitian. Penelitian ini berusaha menemukan bentuk peran orang tua terkait pendampingan belajar mandiri dari rumah. Maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PERAN ORANG TUA SEBAGAI GURU DI RUMAH PADA PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI KEBONROMO 3 SRAGEN SELAMA PANDEMI *COVID-19*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana bentuk peran orang tua sebagai guru di rumah pada pembelajaran daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen selama pandemi *covid-19*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen selama pandemi *covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk peran orang tua sebagai guru di rumah pada pembelajaran daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen selama pandemi *covid-19*.
2. Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen selama pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoretis
Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - b) Bagi siswa
Dengan adanya peran orang tua yang maksimal dalam mendampingi proses belajar anak dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan.
 - c) Bagi Orang Tua
Memberikan pendampingan yang baik pada pelaksanaan pembelajaran daring kepada siswa. Selain itu, orang tua dapat memberdayakan diri dalam mengambil tindakan agar bisa menjadi guru di rumah yang

profesional dan bisa memberikan motivasi pada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan.